

## ABSTRACT

*Lord Of The Flies* is the first famous novel of William Golding. It has been studied in schools and universities all over the world, and it has been the subject of an award-winning film by the distinguished director Peter Brook.

As the other Golding's novels, *Lord Of The Flies* shows Golding's belief that the evil nature of human being is inherent in man. It means that man is capable to do evil is the result of their own nature. In this novel, the evil of human nature which is presented through the characters is selfishness, greed for food and power, through the adventure of a group of schoolboys on an uninhabited tropical island who are isolated from the outside world and the adults world.

To fulfill the strong drives and to preserve what they have got, Those boys use all the ways that in contrast with the values and the norms of their former society. For example, in order to free from fear and to take their pleasure back, they kill a pig and give the head of the pig as a gift for the beast. They think that the beast is the source of their fear. Then by giving the pig's head they hope they will be free from fear. However, they still live in fear. Therefore, when Simon appears from the darkness of the forest, they kill him because they think Simon as a beast. Whereas, in order to fulfill their strong desires for food, the littluns eat the fruit without considering the amount and the ripeness. Consequently, they get sick and worry the elder boys. Even, to fulfill this drive, Jack and his hunter kill a pig and leave their duty to keep the fire. Consequently, they lose their chance to be saved when a ship passes through the island.

Furthermore, the strong desire for more power is shown by Jack. Initially, he is chosen as a head of the hunters, but he wants to be the chief of the boys on the island. And the only way is to take over Ralph's chieftainship. To obtain his purpose, Jack breaks the rules and does a coup. Finally when he becomes the chief of the boys, he wants to preserve his position. Therefore he doesn't want his rival exist, so he tries to kill Ralph. Eventually, Ralph is saved by a naval officer.

In addition, the conditions of the island which are isolated from the outside world and the adults world, support the emergence of the evil within the boys,

because with those conditions, the values and the norms of their former society, progressively weaker over the boys.

Therefore, through the arrival of a naval officer on the island , as if Golding wants to convey that, civilization ,far from being a corrupting influence, is the only thing that can restrain the evil nature of human being.

## ABSTRAKSI

*Lord Of The Flies* adalah novel pertama William Golding yang terkenal. Novel ini telah dipelajari oleh sekolah-sekolah dan universitas-universitas di seluruh dunia, bahkan novel ini mendapat penghargaan film oleh sutradara terkenal, Peter Brook.

Seperti novel-novel Golding yang lain, *Lord Of The Flies* juga menunjukkan pandangan Golding bahwa sifat-sifat jahat manusia memang sudah menjadi sifat dasar yang dimiliki oleh manusia. Hal ini berarti bahwa manusia mampu melakukan kejahatan adalah hasil dari sifatnya sendiri. Dalam novel ini sifat-sifat jahat yang ditunjukkan oleh karakter-karakternya adalah dorongan-dorongan untuk mementingkan diri sendiri, memperoleh makanan yang berlebihan, dan kekuasaan yang lebih besar, melalui petualangan sekelompok anak (sekolah) laki-laki di sebuah pulau yang tak berpenghuni dan terisolasi dari dunia luar serta orang dewasa.

Untuk memenuhi dorongan-dorongan itu dan mempertahankan apa yang telah mereka peroleh, anak-anak tersebut menggunakan segala cara yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat mereka. Misalnya, untuk bebas dari ketakutan dan memperoleh kesenangan mereka kembali, mereka membunuh seekor babi dan memberikan kepala babi itu kepada 'beast' (hewan liar). Mereka berpikir bahwa dengan memberikan kepala babi itu mereka akan bebas dari rasa ketakutan. Akan tetapi, mereka masih hidup dalam ketakutan. Karena itu, ketika Simon muncul dari kegelapan hutan, mereka membunuhnya, karena mereka mengira Simon adalah seekor beast. Sedangkan untuk memenuhi dorongan memperoleh makanan yang 'lebih', anak-anak yang lebih kecil makan buah-buahan sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan sudah masak atau belum dan meninggalkan tanggungjawab mereka untuk membantu suatu pekerjaan. Bahkan, untuk memenuhi dorongan tersebut, Jack dan para pemburunya membunuh seekor babi dan meninggalkan tugasnya untuk menjaga api. Maka akibatnya, mereka kehilangan kesempatan untuk diselamatkan ketika sebuah kapal melewati pulau itu.

Selanjutnya, dorongan untuk mendapatkan kekuasaan yang lebih besar ditunjukkan oleh Jack. Pada mulanya Jack dipilih sebagai seorang kepala pemburu, tetapi ia ingin menjadi pemimpin anak-anak dipulau itu. Satu-satunya cara adalah dengan mengambil alih kepemimpinan Ralph. Untuk mencapai tujuannya itu, Jack melanggar peraturan yang ada,

dan melakukan kudeta. Akhirnya ketika ia berhasil menjadi pimpinan, ia ingin mempertahankan kedudukannya. Oleh karena itu ia tidak ingin saingannya ada. Maka ia berusaha membunuh Ralph. Pada akhirnya, Ralph diselamatkan oleh seorang perwira angkatan laut.

Sebagai catatan tambahan, kondisi pulau yang terisolasi dari dunia luar dan dunia orang dewasa, turut mendorong munculnya sifat-sifat jahat pada anak-anak tersebut, karena dengan kondisi yang demikian, nilai-nilai serta norma-norma masyarakat mereka sebelumnya makin lama makin hilang pengaruhnya.

Karena itu melalui kedatangan perwira angkatan laut ke pulau itu, Golding seolah-olah ingin menyampaikan bahwa, peradaban, diluar pengaruhnya yang buruk, merupakan satu-satunya alat yang dapat mengendalikan sifat-sifat jahat manusia.

# **CHAPTER I**

## **INTRODUCTION**